



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

http://kliping.dpr.go.id

Judul

: Perkuat kerjasama antarnegara & kebutuhan global: pemerintah canangkan bahasa portugis diajarkan di sekolah

Tanggal

: Minggu, 26 Oktober 2025

Surat Kabar

: Rakyat Merdeka

Halaman

: 2

Perkuat Kerjasama Antarnegara & Kebutuhan Global

Pemerintah Canangkan Bahasa Portugis Diajarkan Di Sekolah

PRESIDEN Prabowo Subianto mengumumkan bahasa Portugis yang merupakan bahasa nasional Brazil, akan mulai diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia. Langkah Prabowo ini mendapat respons. Ada yang setuju namun ada yang menolak.

Rencana Prabowo itu disampaikan dalam pertemuan bilateral dengan Presiden Brazil, Luiz Inácio Lula da Silva di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (23/10/2025).

Prabowo menjelaskan, kebijakan tersebut bertujuan mempererat hubungan antara rakyat Indonesia dan Brazil.

"Sebagai bukti kami memandang Brazil sangat penting, saya telah merumuskan bahwa Portugis akan menjadi salah satu prioritas bahasa yang diajarkan di sekolah-sekolah," ujarnya.

Prabowo juga telah menugaskan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti serta Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendikti) Brian Yuliarto untuk menyusun kurikulum dan memperkenalkan bahasa Portugis di sekolah maupun kampus di seluruh Indonesia.

Menanggapi hal tersebut, Anggota Komisi X DPR Abdul Fikri Faqih menilai, pembelajaran bahasa asing di sekolah didasarkan pada terjalannya kerjasama antar negara dan kebutuhan global. Termasuk dengan bahasa Portugis.

"Ini akan menentukan kebutuhan untuk saling mempelajari bahasa masing-masing negara itu," ujar Fikri Faqih, Jumat (24/10/2025).

Koordinator Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) Satriwan Salim menilai penambahan pelajaran bahasa Portugis

di sekolah justru akan menambah beban peserta didik. "Ini akan menambah kesempatan murid," ujar Satriwan Salim, Jumat (24/10/2025).

Kalau ada tambahan bahasa, lanjut dia, lebih tepat menambahkan bahasa Mandarin. Menurut dia, bahasa Mandarin dibutuhkan untuk dunia kerja. "China saat ini menjadi kiblat ekonomi dunia," sarannya.

Untuk mengetahui pandangan Abdul Fikri Faqih dan Satriwan Salim mengenai pelajaran bahasa Portugis di sekolah, berikut wawancaranya.

SATRIWAN SALIM

Koordinator Perhimpunan Pendidikan dan Guru

Kalau Lihat Tren Global, Harusnya Bahasa Mandarin



APAPANDANGAN ANDA dengan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto agar bahasa Portugis diajarkan di sekolah-sekolah?

Ini akan menambah beban kurikulum bagi peserta didik. Dengan adanya tambahan bahasa Portugis, ini akan menambah kapasitas dan kesempatan behan kurikulum bagi marid.

Alasan lainnya apa lagi?

Kalau kita lihat tren global ditinjau bahwa ada sejumlah yang diajukkan bahwa pengantar di dunia bisnis atau dunia industri, justru bahasa Mandarin merupakan kelempatan bahasa asing yang sekedar strategis, seiring berkembang dan semakin pesatnya China sebagai pusat ekonomi dunia, industri dan

termasuk ilmu pengetahuan.

Jadi menurut Anda bahasa Mandarin lebih tepat untuk diajarkan di sekolah-sekolah?

Ya sebenarnya Pemerintah dari pada mewajibkan bahasa Portugis sebagai bahasa asing yang akhirnya di sekolah, akhirnya berfungsi dan berdampak pada sumber daya manusia, lebih baik bahwa Mandarin.

Dampak lainnya?

Karena lebih fungsional, lebih dibutuhkan dan lebih banyak manfaatnya untuk membangun dunia bisnis di dunia internasional. Selain itu, China menjadi kiblat pertumbuhan teknologi industri termasuk ilmu pengetahuan saat ini dan ke depan.

Karena kita ketahui, China menjadi kiblat pertumbuhan teknologi industri termasuk ilmu pengetahuan saat ini dan ke depan.

Anda lebih memilih bahasa Portugis atau bahasa Mandarin untuk diajarkan di sekolah?

Kalau pun memilih, kami P2G lebih merekomendasikan Pemerintah untuk mengajarkan bahasa Mandarin dalam struktur kurikulum di Jenjang SMA/SMK.

Kenapa?

Sebab, ini akan digunakan pada jenjang dunia kerja, industri. Namun, Pemerintah ini sendiri tidak hanya berada pada bahasa asing yang ya untuk diajarkan di sekolah.

Maksudnya bagaimana?

Sebagian besar orang yang diajarkan atau konservasi pada bahasa-bahasa lokal, atau bahasa daerah yang sudah terancam punah. ■ NNM

ABDUL FIKRI FAQIH

Anggota Komisi X DPR

Bahasa Asing Jadi Sebuah Kebutuhan

Karena kita ketahui, China menjadi kiblat pertumbuhan teknologi industri termasuk ilmu pengetahuan saat ini dan ke depan.

BAGAIMANA PANDANGAN ANDA dengan arahan Presiden Prabowo Subianto agar bahasa Portugis diajarkan di sekolah?

Di dalam Undang Undang Nomor 24 Tahun 2009 adalah tentang bendera, bahasa, dan lambang negara, serta simbol-simbol negara, meningkatnya asing dipergunakan di luar negeri dan bahkan digunakan di Inggris dan bahasa negara-negara di Eropa. Sebaliknya banyak bule Eropa yang belajar bahasa Indonesia sejak dari negerinya, agar mereka bisa berinteraksi dengan masyarakat Indonesia.

Misalkan seperti apa?

Ketika Indonesia kerjasama dengan Amerika dan negara Eropa, sebagian besar orang yang diajarkan atau konservasi pada bahasa-bahasa lokal, atau bahasa daerah yang sudah terancam punah. ■ NNM



kan kebutuhan untuk saling mempelajari bahasa masing-masing negara itu.

Jadi Anda setuju?

Intensitas Indonesia kerjasama dengan negara lain, akan menentukan sebuah contoh dari negara lainnya?

Apakah contoh dari negara lainnya?

Intensitas Indonesia kerjasama dengan negara lain, akan menentukan sebuah contoh dari negara lainnya?

gitupun sebaliknya banyak orang yang pang yang bahasa Indonesia.

Namun seberapa besar bahasa Indonesia juga dipelajari oleh negara lain?

Di negara eks Soviet seperti Uzbekistan bahkan sekarang pun sudah membuka Prodi Bahasa Indonesia. Paling tidak di dua perguruan tinggi di sana.

Apakah alasannya ada program studi bahasa Indonesia di sana?

Ya inti lantang Indonesia membuat kerjasama dengan negara-negara ini. Jadi, bila Indonesia berencana untuk membangun dunia kerja, maka sebuah kebutuhan agar masyarakat Indonesia juga belajar bahasa mereka. Indonesia juga belajar bahasa Jepang agar bisa terlibat. ■ NNM